

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal adalah 36,14 dengan persentase ketuntasan klasikalnya adalah 17,14% yaitu 29 tidak tuntas dan 6 siswa yang tuntas. setelah dilakukan pembelajaran pendekatan kontesktual pada siklus I terjadi perubahan hasil belajar siswa yaitu dengan rata-rata 69,24 dengan persentase ketuntasan klasikalnya 62,86% dengan 22 siswa tuntas dan 13 siswa belum tuntas.
2. Rata-rata keberhasilan belajar matematika materi operasi hitung perkalian siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual melalui alat peraga dengan tehnik menyimpan pada siklus II adalah 85,00 dengan persentase peningkatan klasikal hasil belajar dari tes awal sebesar 77,15% yaitu pada tes awal yang tuntas 6 siswa dan pada siklus II sebanyak 33 siswa peningkatan yang sangat baik.
3. Setelah dilakukan uji tes dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar pada materi operasi hitung perkalian di SD Negeri 200505 Padangsidimpuan TA 2011/2012
4. Siswa menjadi paham dan selalu mengingat ada angka yang disimpan dalam perkaliannya sehingga tidak salah salah dalam mengerjakan perkalian.
5. Mengurangnya anggapan peserta didik bahwa belajar matematika itu pelajaran yang sulit dan menguras pikiran. Terbukti dari observasi yang diperoleh dari siklus I dan II yaitu antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika yaitu pada siklus I 65,90% dan pada siklus II 81,81%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual materi operasi hitung perkalian dengan tehnik menyimpan melalui alat peraga gelas transfaran sangat baik digunakan oleh guru kelas. Karena siswa dituntut untuk berperan aktif dalam belajar. Siswa dilatih untuk dapat menkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang dimilikinya. Selain itu siswa dilatih untuk bekerjasama dan menampilkan hasil yang telah didiskusikan di depan kelas.
2. Seorang guru yang ingin meenggunakan alat peraga harus disesuaikan dengan lingkungan sekitar siswa dirancang berdasarkan dengan situasi nyata yang dialami, dilihat dan didengar siswa dijelaskan secara jelas penggunaan alat peraga tersebut dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Dalam melakukan obervasi aktivitas siswa, observernya harus lebih dari satu sehingga aktivitas yang diamati lebih efektif.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama disarankan melakukan penelitian pada lokasi dan materi berbeda serta terlebih dahulu memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini untuk mencapai peningkatan hasil belajar yang lebih baik.